

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata didik yang diberikan awalan dan akhiran pe- dan -an yang berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani yaitu “Paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “Education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “Tarbiyah” yang berarti pendidikan.

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.¹ Seperti yang dikatakan oleh harahap dan poerkatja, pendidikan adalah usaha yang secara sengaja dari orang tua yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya.² Yang dimaksud orang tua tersebut adalah orang tua anak itu atau orang yang mempunyai kewajiban untuk mendidik tersebut seperti guru, pendeta, dan seorangkiai. Pendidikan akan memberikan dampak positif bagi para generasi muda dan juga pendidikan akan meyiapkan generasi yang baik dan bagus bagi Negaranya. Maka dari itu para pendidik harus membutuhkan keuletan dan kesabaran didalam mengajarnya. Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak

¹ Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017

² Muhibbin, syah. 2007. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. bandung. Pt. remaja rosdakarya. Hal. 11

tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.³ Menurut Heidjrachman dan Husnah (1997:77) pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Notoadmodjo (2003:77), kalau pendidikan formal dalam suatu organisasi merupakan suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan.⁴ Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah pengajaran yang di lakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal.⁵

Pentingnya ilmu pengetahuan dan keharusan untuk mencarinya serta kemuliaan orang-orang yang berilmu di sisi Allah, sehingga Allah memerintahkan orang beriman untuk memperluas kajian-kajian ilmu dan gigih dalam memperjuangkannya karena Allah akan mengangkat derajat

³ Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017

⁴ Benny Heldrianto, 2013: dalam jurnal “penyebab rendahnya tingkat pendidikan anak putus sekolah dalam program wajib belajar 9 tahun desa sungai kakap kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya” <http://jurmafis.untan.ac.id>

⁵ Ivan sujatmoko, 2011: Dalam Artikel Konsep, Fungsi, Tujuan, Dan Aliran-Aliran Pendidikan

orang-orang yang beriman dan berilmu.⁶ Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S al-Mujadillah/58:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadillah/58:11)

Berdasarkan ayat diatas mengisyaratkan kepada kita akan pentingnya ilmu pengetahuan dan keharusan untuk mencarinya serta kemuliaan orang-orang yang berilmu di sisi Allah, sehingga Allah memerintahkan orang beriman untuk memperluas kajian-kajian ilmu dan gigih dalam memperjuangkannya karena Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.⁷

⁶ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), H. 59.

⁷ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), H. 59.

Membaca adalah salah satu dari empat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Melalui membaca dapat diperoleh pengetahuan, bersantai dengan perasaan dan pikiran.⁸ Membaca adalah menerjemahkan simbol ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata, disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya dan kita dapat membuat katalog.⁹

Menurut WS Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.¹⁰

Menurut Djalal "prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran".¹¹

Menurut Syaikh Islam Abi Yahya Zakariya bin Al Anshory, fiqh menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syari“ah amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.

⁸ Honry Guntur Torigon, membaca : Sebagai suatu ketrampilan berbahasa, Bandung : Angkasa, 2000 hal. 1

⁹ Isah Cahyani, Pembelajaran Bahasa Indonesia(Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009),Cet.I h.95.

¹⁰ Winkel, WS 1987. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Gramedia.

¹¹ Djalal, MF 1986. Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing. Malang: P3T IKIP Malang

Sementara itu ulama-ulama lain mengemukakan fiqih adalah Ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh melalui jalan ijtihad.¹²

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syari'ah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan.

Demikianlah kita dapati bahwa fiqih Islam dengan hukum-hukumnya meliputi semua kebutuhan manusia dan memperhatikan seluruh aspek kehidupan pribadi dan masyarakat.

Di dapati hasil pengamatan awal, diperkirakan beberapa siswa kurang memiliki motivasi belajar, itu terlihat saat proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tidak mencoba mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh guru, terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali, serta kurang lengkapnya catatan yang mereka miliki akibatnya mereka kurang menguasai materi dengan baik, bahkan ada yang tidak bisa menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan oleh guru sehingga dugaan siswa memiliki prestasi yang rendah dalam mata pelajaran Fiqih bisa saja terjadi apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar.

¹² Bakhrol Ulum, Mata Pelajaran Fiqih, (24 Februari 2013). <http://blogeulum.blogspot.com/2013/02/mata-pelajaran-fiqih.html>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Cantol Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 3 MI Plus Al-Hamid”

B. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Adapun untuk memperjelas maksud judul dan ruang lingkup penelitian ini, maka ditegaskan secara operasional sebagai berikut :

a. Implementasi Sistem Cantol:

Penerapan cara menghafal cepat dan termasuk salah satu tehnik menghafal yang dikembangkan dalam “Quantum Learning”. Caranya adalah dengan membuat cantolan, mengasosiasikan dengan materi yang sedang dihafal dan mengimajinasikan secara kreatif.

b. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih:

Hasil nyata suatu pekerjaan belajar, prestasi itu tampak dari adanya proses belajar siswa yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, bidang keterampilan dan dalam bidang sikap yang dihasilkan siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru¹³ khususnya pada pelajaran fiqih (suatu ilmu yang mengkaji hukum syara’).

Dari beberapa pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi "Pengaruh Metode Cantol dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Plus Al-Hamid" adalah untuk

¹³ M. Bukhori, dkk., *Tehnik-Tehnik Evaluasi dalam Belajar Mengajar* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), 102

mengetahui bagaimana penerapan Metode Cantol dalam Meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Plus Al-Hamid.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat fokus permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode cantol pada mata pelajaran fiqih di MI Plus Al-Hamid ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Plus Al-Hamid sebelum dan sesudah sistem cantol diterapkan ?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Plus Al-Hamid ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode cantol pada mata pelajaran Fiqih di MI Plus Al-Hamid .
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Plus Al-Hamid sebelum dan sesudah sistem cantol diterapkan .
3. Untuk mengetahui adakah hasil belajar belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Plus Al-Hamid .

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sandaran pengetahuan dan ilmu bagi para pendidik, baik dosen, ustadz, maupun guru, terutama pengajar mata pelajaran Fiqih. Dengan sandaran hasil penelitian ini, diharapkan para pendidik mampu melaksanakan dan mengembangkan sistem cantol pada anak didiknya untuk meningkatkan prestasi belajar mereka terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

2. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi sebuah pengetahuan ilmiah dan tambahan kekayaan ilmu pengetahuan bagi insan akademik. Dari sini kemudian diharapkan mampu membuka cakrawala pengetahuan tentang pendidikan bagi para akademisi.

F. Alasan Memilih Judul

Metode membaca cantol roudhoh adalah metode pembelajaran yang mengembangkan belajar mengenal suku kata dengan sistem cantol yang disampaikan melalui bercerita, bernyanyi, dan bermain, dengan menggunakan alat peraga. Bercerita dilakukan dengan cara membacakan buku cerita berdasarkan modalitas visual, auditorial, dan kinestetik. Bernyanyi, anak diajarkan bernyanyi melalui CD/DVD lagu-lagu sistem metode cantol roudhoh. Bermain disampaikan melalui tebak kata dengan

media kartu huruf cantolan suku kata, papan magnet cantolan, lingkaran cantol, dan kartu baca. Dengan metode dan media tersebut anak akan mengingat dan menghafal berbagai simbol huruf atau suku kata. Melihat dari uraian diatas maka saya tertarik untuk mengangkat judul "Implementasi Sistem Cantol dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Plus Al-Hamid "

G. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelusuran dan riset data kepustakaan terhadap penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian yang hampir sama tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian oleh Tria Cahyaningrum yang berjudul "Penggunaan Metode Cantol Raidhoh Dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto", IAIN Purwokerto, Purwokerto, Jawa Tengah. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah tentang keefektifan tentang mengajarkan anak dalam membaca dibuktikan oleh peneliti secara langsung dimana anak-anak terlihat senang, aktif dan komunikatif dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga anak-anak tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar tetapi dengan setting yang menyenangkan seperti layaknya bermain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian.

Jurnal penelitian oleh Rohaetil Chandra Asri Windarsih yang berjudul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK KELOMPOK A MELALUI PENERAPAN METODE CANTOL ROUDHOH DI TK NURDZAKKY KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BANDUNG BARAT”, Universitas Pelita Harapan, Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk di latarbelakangi oleh kurang optimalnya kemampuan bahasa anak, dan untuk mengetahui perencanaan peningkatan kemampuan bahasa, proses pembelajaran metode cantol roudhoh, dan peningkatan kemampuan bahasa setelah menerapkan metode cantol roudhoh, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mencari informasi mengenai kendala dari kurang optimalnya kemampuan bahasa anak, dan untuk mengetahui perencanaan peningkatan kemampuan bahasa, proses pembelajaran metode cantol roudhoh, dan peningkatan kemampuan bahasa setelah menerapkan metode cantol roudhoh.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, manfaat penelitian, definisi operasional beserta ruang lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori berisi tentang Implementasi Sistem Cantol dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, serta karakteristik siswa sekolah dasar.

Bab III Metode penelitian yang memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosuder penelitian.

Bab IV Laporan penelitian berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutupan tentang simpulan, saran serta penutup, kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang berkaitan.